

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN METODE *BREASTFEEDING* DAN KOMPRES DINGIN
UNTUK MENGURANGI NYERI IMUNISASI DPT-HB-HIB
DI PMB SITI MAEMUNAH, S.Tr.Keb**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanaan**

**Disusun oleh:
IRMA NUGRAHENI
B1801444**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN METODE *BREASTFEEDING* DAN KOMPRES DINGIN
UNTUK MENGURANGI NYERI IMUNISASI DPT-HB-HIB
DI PMB SITI MAEMUNAH, S.Tr.Keb**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanaan**

**Disusun oleh:
IRMA NUGRAHENI
B1801444**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN METODE *BREASTFEEDING* DAN KOMPRES DINGIN
UNTUK MENGURANGI NYERI IMUNISASI DPT-HB -HIB
DI PMB SITI MAEMUNAH, S.Tr.Keb**

Disusun oleh:

Irma Nugraheni

B18014444

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk mengikuti

Ujian KTI

oleh :

Pembimbing : Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

Tanggal : 28 Juli 2021

Tanda Tangan :

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga



Eka Novyriana, S.ST., M.P.H

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN METODE *BREASTFEEDING* DAN KOMPRES DINGIN UNTUK MENGURANGI NYERI IMUNISASI DPT-HB -HIB DI PMB SITI MAEMUNAH, S.Tr.Keb

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Irma Nugraheni

B1801444

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal : 30 Juli 2021

Penguji :

1. Sumarni, SSiT., M.Keb


(.....)

2. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb


(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga



Eka Novyriana, S.ST., M.P.H

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar diploma pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 07 Agustus 2021



10000
REPUBLIK INDONESIA
METERAL TEMPEL
27EC0AJX276190213
Irma Nugraheni

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas Akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irma Nugraheni

Nim : B1801444

Program Studi : Kebidanan Program Diploma III

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penerapan Metode *Breastfeeding* dan Kompres Dingin untuk Mengurangi Nyeri Imunisasi DPT-HB-Hib di PMB Sti Maemunah, S.Tr.Keb”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Kebumen

Pada Tanggal, 07 Agustus 2021

Yang menyatakan



(Irma Nugraheni)

**PENERAPAN METODE *BREASTFEEDING* DAN KOMPRES DINGIN
UNTUK MENGURANGI NYERI IMUNISASI DPT-HB-HIB
DI PMB SITI MAEMUNAH, S.Tr.Keb
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2021¹**

Irma Nugraheni², Juni Sofiana, S.ST., M.Keb³

INTISARI

Latar Belakang: *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 terdapat sekitar 20 juta anak di Dunia yang belum diimunisasi lengkap, bahkan ada yang tidak diimunisasi sama sekali. Indonesia memiliki cakupan imunisasi DPT-HB-Hib yang rendah yaitu 61,3 %. Hal ini menjadikan Indonesia 5 negara teratas dengan tingkat cakupan imunisasi terendah di Asia Timur dan Pasifik. Kehidupan bayi 90% ditahun pertama diimunisasi dengan suntikan. Reaksi yang ditimbulkan oleh suntikan berupa nyeri, bengkak, dan kemerahan diarea suntikan. Jika tidak diobati nyeri dapat memiliki efek jangka pendek dan jangka panjang. Untuk mengurangi rasa nyeri saat imunisasi bisa dilakukan dengan farmakologi dan non farmakologi. Untuk farmakologi bisa dengan metode *breastfeeding* dan kompres dingin.

Tujuan: Mengetahu penerapan metode *breastfeeding* dan kompres dingin untuk mengurangi nyeri imunisasi DPT-HB-Hib di PMB Siti Maemunah, S.Tr.Keb

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Sampel yang diambil sebanyak 3 partisipan sesuai dengan kriteria inklusi. Ketiga partisipan di lakukan *breastfeeding* sebelum, selama dan setelah imunisasi. *Breastfeeding* dilakukan 5 menit sebelum imunisasi. Kemudian di berikan kompres dingin 1 menit sebelum imunisasi dan 1 menit setelah imunisasi, dikompres 30 detik, didiamkan 60 detik serta di kompres lagi 30 detik. Kemudian diobservasi dengan menilai skor dan klasifikasi nyeri. Instrumen menggunakan skala nyeri FLACC. Data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil: Setelah dilakukan penerapan metode *breastfeeding* dan kompres dingin untuk mengurangi nyeri imunisasi DPT-HB-Hib. Ketiga responden mengalami nyeri sedang 66,6%, dan nyeri ringan 33,3%.

Kesimpulan: Penerapan metode *breastfeeding* dan kompres dingin dapat mengurangi nyeri imunisasi DPT-HB-Hib.

Kata Kunci: Menyusui, Kompres Dingin, Nyeri, Imunisasi

Kepustakaan: 34 sumber (tahun 2011-2021)

Jumlah halaman: xii+ 71 halaman+ 13lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**APPLICATION OF BREASTFEEDING AND COLD COMPRESS METHODS
TO REDUCE PAIN OF DPT-HB-HIB IMMUNIZATION
IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF
MIDWIFE SITI MAEMUNAH, S.Tr.Keb
KEBUMEN, 2021¹**

Irma Nugraheni², June Sofiana, S.ST., M.Keb³

ABSTRACT

Background: World Health Organization (WHO) in 2018 there are about 20 million children in the world who have not been fully immunized, some are not even immunized at all. Meanwhile in Indonesia has a low DPT-HB-Hib immunization coverage of 61.3%, making it the top 5 countries with the lowest immunization coverage rates in East Asia and the Pacific. The baby's life is 90% in the first year immunized by injection. The injection of immunization causes an immediate reaction in the form of pain, swelling, and redness. If the pain is not treated, it may have short and long terms effects. Non-pharmacological treatment can be conducted to reduce the pain, i. e. by breastfeeding and applying cold compress methods.

Objective: To know the application of breastfeeding and cold compress methods to reduce the pain caused by DPT-HB-Hib immunization.

Method: This study is a qualitative descriptive with a case study approach. The participants were 3 babies in accordance with the inculcation criteria. The instrument was the FLACC pain scale. The data was obtained from interview, observation and documentation.

Result: After the application of breastfeeding and cold compress, 2 participants had medium pain caused by DPT-HB-Hib immunization (66.6%), and 1 participant had mild pain (33.3%).

Conclusion: The application of breastfeeding and cold compress methods can reduce the pain caused by DPT-HB-Hib immunization.

Keywords: Breastfeeding, cold compress, pain, immunization

Bibliography: 34 literatures (2011-2021)

Number of pages: viii+ 71 pages+ 13 appendices

¹Title

²Student of DIII Program of Midwifery Department

³ Lecturer

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “Penerapan Metode *Breastfeeding* dan Kompres Dingin untuk Mengurangi Nyeri Imunisasi DPT-HB-Hib”. Penulisan Proposal KTI ini bertujuan untuk memenuhi tugas penelitian mahasiswa Diploma III Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. Selama proses penyusunan proposal KTI ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Hj. Herniyatun, M.Kep,Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Eka Novyriana, S.ST., M.P.H selaku Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb selaku pembimbing akademik KTI yang telah membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Siti Maemunah, S.Tr. Keb selaku pembimbing Lahan KTI yang telah membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Kedua orangtua dan keluarga yang telah memberikan banyak dukungan baik materi maupun moril, dorongan semangat dan doa yang tiada henti.
6. Semua teman-teman DIII Kebidanan angkatan 2018, yang telah membantu penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penyusunan Karya Tulis ini, baik pengetahuan maupun pengalaman masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga bisa menjadi referensi dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Penulis

Irma Nugraheni

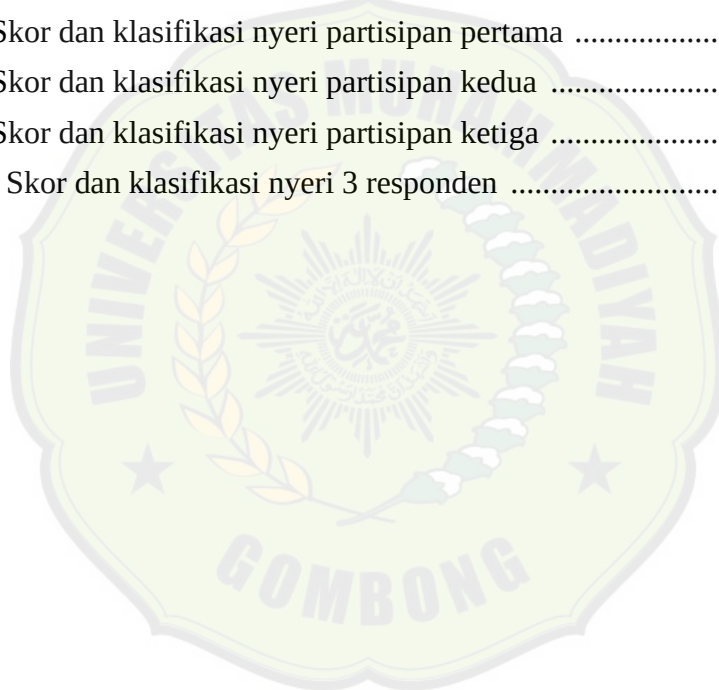
DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I LATAR BELAKANG.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II PEMBAHASAN	7
A. Asuhan Kebidanan pada Bayi untuk Mengurangi Nyeri Imunisasi DPT-HB-Hib.....	7
1. Pengkajian.....	7
2. Diagnosa	7
3. Pelaksanaan.....	13
4. Evaluasi.....	15
B. Imunisasi	15
1. Pengertian imunisasi	15
2. Tujuan Imunisasi.....	16
3. Sasaran Imunisasi.....	17
4. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)	17
5. Jenis Imunisasi	20
6. Kontra Indikasi dan Perhatian Khusus Imunisasi	24
C. Konsep Nyeri.....	25
1. Mekanisme Fisiologis Nyeri	25

2. Manajemen Nyeri.....	26
3. Penilaian Nyeri pada Bayi	27
4. Skala <i>Face, legs, Activity, Cry and Consability</i> (FLACC)	28
D. <i>Breastfeeding</i>	28
1. Pengertian	28
2. Tujuan	29
3. Manfaat ASI.....	29
4. Pengaruh Pemberian ASI.....	30
E. Kompres Dingin.....	31
1. Pengertian Kompres Dingin.....	31
2. Manfaat Kompres Dingin	31
3. Mekanisme Kerja Kompres Dingin	31
F. Kerangka Teori	33
BAB III PEMBAHASAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Subyek.....	34
C. Fokus Studi Kasus.....	35
D. Definisi Operasional	36
E. Instrumen Studi Kasus	36
F. Metode Pengumpulan data.....	37
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	40
I. Etika Studi Kasus.....	42
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Manajemen Kasus	44
B. Hasil	55
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Studi Kasus	68
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
Daftar Pustaka	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Imunisasi pada Bayi	17
Tabel 2. Sasaran Imunisasi pada Balita	17
Tabel 3. Kontraindikasi dan Perhatian Khusus Imunisasi	24
Tabel 4. Skala <i>Face, Legs, Activity, Cry and Consolability</i>	28
Tabel 5. Karakteristik bayi yang diimunisasi menurut umur	56
Tabel 6. Karakteristik bayi yang diimunisasi menurut jenis kelamin	56
Tabel 7. Skor dan klasifikasi nyeri partisipan pertama	57
Tabel 8. Skor dan klasifikasi nyeri partisipan kedua	58
Tabel 9. Skor dan klasifikasi nyeri partisipan ketiga	59
Tabel 10. Skor dan klasifikasi nyeri 3 responden	60



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Jadwal Penelitian</i>	<i>74</i>
<i>Lampiran 2 Surat Keterangan Lolos Etik</i>	<i>75</i>
<i>Lampiran 3 Instrumen (Lembar persetujuan pasien dan SOP)</i>	<i>76</i>
<i>Lampiran 4 Lembar Informend Consent.....</i>	<i>83</i>
<i>Lampiran 5 Hasil Analisa Data</i>	<i>86</i>
<i>Lampiran 6 Dokumentasi Penerapan Asuhan</i>	<i>89</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi merupakan salah satu cara untuk secara aktif meningkatkan kekebalan tubuh manusia akibat penyakit, jika terkena penyakit tidak akan sakit atau hanya sakit ringan (Kemenkes 2017). Tujuan imunisasi secara keseluruhan adalah untuk meminimalkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Permenkes RI No 12 tahun 2017). Menurut data Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2018, terdapat sekitar 20 puluh juta anak di dunia yang belum diimunisasi lengkap, bahkan ada yang tidak diimunisasi sama sekali. Untuk memperoleh daya adaptasi masyarakat diperlukan cakupan imunisasi yang tinggi (minimal 95%) dan komprehensif. Pada April 2020, tingkat cakupan imunisasi dasar di Michigan, Amerika Serikat turun 15,5 % dibandingkan dengan April 2019 (Data Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit untuk Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS).

Indonesia memiliki tingkat cakupan imunisasi DPT-HB-Hib yang rendah yaitu 61,3%, menjadikan 5 negara teratas dengan tingkat cakupan imunisasi terendah di Asia Timur dan Pasifik. Dibandingkan 2019, data Januari 2020 hingga April 2020 turun 0,5%-87% (Buletin Surveilans dan Imunisasi PD3I edisi Juli 2020). Survei terbaru oleh Kementrian Kesehatan

dan UNICEF, selengkapnya 84% responden dari 5.300 Institusi Kesehatan di Indonesia menyatakan bahwa layanan imunisasi anak telah terganggu akibat Covid-19. Hingga tahun 2019, angka cakupan imunisasi dasar lengkap untuk bayi di Jawa Tengah adalah 98,5% yang telah mencapai target Resto Dinas Kesehatan Jawa Tengah (Profil Kesehatan Jawa Tengah 2019). Cakupan pelayanan imunisasi di Kebumen tahun 2018 sejalan dengan tujuan SPM, sudah mendapatkan UCI. Pelayanan Posyandu dan Institusi Kesehatan lainnya memberikan vaksin BCG, DPT (3 kali), polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali), campak (1 kali) dan pelayanan lainnya (Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen tahun 2018).

Kehidupan bayi 90% ditahun pertama diimunisasi dengan suntikan. Reaksi yang ditimbulkan oleh suntikan menyebabkan reaksi langsung berupa nyeri, bengkak, dan kemerahan diarea suntikan. Reaksi tidak langsung seperti ketakutan, pusing dan mual bahkan dapat merugikan orang tua dan anak untuk diimunisasi lebih lanjut (Kemenkes RI 2015). Jika tidak diobati nyeri dapat memiliki efek jangka pendek dan jangka panjang (Maulana 2014). Konsekuensi jangka pendek selalu diingat terjadiya nyeri, hipersensitivitas yang disebabkan oleh nyeri, respon nyeri berkepanjangan, persarafan sumsum tulang belakang yang tidak tepat, respon terhadap rangsangan yang tidak tepat atau tidak berbahaya, dan ambang nyeri yang lebih rendah. Pada saat yang sama konsekuensi jangka panjang dari nyeri termasuk peningkatan keluhan fisik tanpa alasan yang jelas, peningkatan

respon fisiologis, dan perilaku terhadap nyeri, prevelensi defisit neurologi, psikososial, dan resistensi terhadap sentuhan manusia (Indar et al. 2019).

Upaya Pemerintah untuk meningkatkan Pelayanan Kesehatan Anak di Indonesia antara lain dengan penerapan Program imunisasi. Yang termasuk program imunisasi Nasional seperti BCG, Polio, Hepatitis B, DPT-HB-Hib, Campak dan Td. Program tersebut terdiri dari imunisasi dasar rutin dan diselesaikan sebelum usia 18 bulan dan 24 bulan (Yuli dan Mevi 2017). Kementerian Kesehatan juga memperingati Pekan Imunisasi Dunia. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya dan manfaat imunisasi rutin. Untuk penanganan pasca imunisasi DPT- HB-Hib hanya diberikan parasetamol kepada orang tua sebagai obat cadangan, dan bila anak mengalami demam dapat diberikan paracetamol (Dian et al. 2014).

Hasil penelitian manajemen nyeri telah menemukan cara untuk mengurangi nyeri imunisasi melalui penggunaan obat-obatan dan terapi non- obat. Secara non Farmakologis dapat dilakukan melalui metode fisik (Latihan fisik, pijat, getaran, stimulasi kulit, akupuntur, dan lain lain) dan metode perawatan Psikologis (Wardani 2014). Dalam penanganan nyeri non farmakologis, pemberian ASI dan kompres dingin memiliki banyak manfaat bagi ibu dan bayi. Kompres merupakan salah satu metode non farmakologis yang dapat meredakan nyeri pada tempat suntikan imunisasi (Nur dan Kusumastuti 2019).

Penelitian Pangus Arlyn JV (2018) berjudul Nyeri Bayi saat Imunisasi di Puskesmas Tumohon, Sulawesi Utara. Hasil analisa yang

diperoleh dari 36 orang menunjukkan bahwa tingkat ekspresi nyeri hebat adalah 100%. Saat bayi mejerit, menangis dan tidak nyaman, disarankan untuk menganalisis dan melakukan intervensi penanganan nyeri. Setelah penyuntikan ibu dapat memegang lengan dan menyusui untuk meredakan nyeri bayi (Reza, Mira dan Praba 2018).

Penelitian Nur Aini 2019 judul Penerapan Kombinasi Pemberian Kompres Hangat dan *Breastfeeding* untuk Mengurangi Nyeri Pasca Imunisasi DPT-HB (DPT Combo) Di PMB Diana Yulita Aryani Alian. Hasilnya 5 partisipan yang tidak diberi kompres panas dan *breastfeeding* sebelum injeksi DPT-HB mengalami nyeri hebat dengan frekuensi distribusi 100%. Pada 5 Partisipan yang mendapatkan kompres panas dan *breastfeeding* sebelum injeksi DPT-HB, tiga pasien mengalami nyeri ringan, dengan distributor frekuensi 60%, dan partisipan mengalami nyeri sedang dengan distributor frekuensi 40%. Sebagai alternatif untuk mengurangi nyeri imunisasi menyusui dapat dilakukan (Manisha 2013). Selain sebagai gizi, pemberian ASI merupakan metode yang tepat karena dapat mendukung pemberian ASI Eksklusif (Indra 2018).

Penelitian Reza Dwi Agustina 2019 Efektifitas Kompres Hangat dan Kompres Dingin terhadap Tingkat Nyeri Balita pasca *Outbreak Response Immunization* (ORI). Pada kompres panas tingkat nyeri sebanyak 18 responden (54,5%). Sebanyak 23 responden (69,7%) menggunakan kompres dingin untuk nyeri ringan. Kompres dingin lebih efektif dari pada kompres panas karena nilai rata-rata kelompok kompres panas adalah 41,59

sedangkan nilai rata-rata kelompok kompres dingin adalah 25,4 (Agustoina2019). Dengan demikian upaya untuk meningkatkan jangkauan imunisasi maka dilakukan penerapan metode *breastfeeding* dan kompres dingin untuk mengurangi nyeri imunisasi DPT-HB-Hib.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penerapan metode *breastfeeding* dan kompres dingin untuk mengurangi nyeri imunisasi DPT-HB-Hib.

2. Tujuan Khusus

- a. Karakteristik bayi yang akan diimunisasi DPT-HB-Hib menurut umur dan jenis kelamin.
- b. Mengetahui skor dan klasifikasi nyeri yang dilakukan metode *breastfeeding* dan kompres dingin pada bayi saat imunisasi DPT-HB-Hib.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bisa menambah wawasan dan pengetahuan serta menerapkan metode *breastfeeding* dan kompres dingin untuk mengurangi nyeri imunisasi DPT-HB-Hib.

b. Bagi Klien

Diharapkan bisa menambah pengetahuan ibu dan bisa menerapkan metode *breastfeeding* dan kompres dingin untuk mengurangi nyeri imunisasi DPT-HB-Hib.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Bidan

Diharapkan tenaga Kesehatan bisa menerapkan metode *breastfeeding* dan kompres dingin untuk mengurangi nyeri imunisasi DPT-HB-Hib.

b. Bagi Institusi

Bisa menjadi referensi maupun kajian dalam penerapan *breastfeeding* dan kompres dingin untuk mengurangi nyeri imunisasi DPT-HB-Hib.

c. Bagi peneliti lain

Bisa menjadi tambahan referensi peneliti selanjutnya mengenai penerapan metode *breastfeeding* dan kompres dingin untuk mengurangi nyeri imunisasi DPT-HB-Hib.

Daftar Pustaka

- Agustiningrum, R. D., Mira. T., & Praba, D.R.(2018). *Efektifitas Kompres Hangat dan Kompres Dingin terhadap Tingkat Nyeri*. Surabaya: Fakultas Keperawatan , Universitas Airlangga Surabaya 2019;5(1):57-62.
- Aini, N., & Kusumastuti S. SiT. (2019). *Penerapan Kombonasi Pemberian Kompres Hangat dan Breastfeeding untuk mengurangi nyeri pasca Imunisasi DPT-HB (DPT Combo) DI PMB Diana Yulita Aryani, Alian.Gombong* : Stikes Muhammadiyah Gombong, Published online 2019:88-97.
- Alzawad, Fatimah Hussain (2019). *Effect of Breast Feeding vs Oral Sucrose on Pain Relief during Vaccine Intramuscular Injection among Infants Saudi Arab*: Science and Education Publishing.
- Anugerah, A.P., Retno, P., & Mulia, H. (2017). *Pengaruh Terapi Kompres Dingin Terhadap Nyeri Post Operasi ORIF (Open Reduction Internal Fixation) pada Pasien Fraktur di RSD Dr . H . Koesnadi Bondowoso*. Kalimantan: E -Jurnal Pustaka Kesehatan, 5(2):247-252.
- Ariyanti. (2007). *Tumbuh Kembang Anak*. (Online). Available: <http://bayibalita.com/2010/08/aspek-utama-tumbuh-kembang-anak/>. Diakses tanggal 15 Maret 2021.
- Arlyn JV, P., Inayah., I & Murtiningsih. (2018). *Nyeri Bayi Saat dilakukan Penyuntikan Imunisasi di Puskesmas Kota Tomohon Sulawesi Utara*. Sulawesi Utara: Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PINLITAMAS 1), 2018;1(1):290-298.
- Astuti, I.T. (2018). *Uji Beda Efek Pemberian Asi Dan Larutan Gula Terhadap Respon Nyeri Pada Bayi Saat Imunisasi*. Semarang: Proceeding Nursing Conference, 188-195.
- Astuti, T. A dkk. (2019). *Pengaruh Kompres Dingin pada Titik Heguous dari Meridian Usus Besar terhadap Nyeri Sebelum Pemberian Imunisasi pada Bayi Indra*. Semarang: Fakultas Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung, 14(3):305-310.
- Devi, P. S., Hindyah .I., & Dwi, P.w.(2018). *Pengaruh teknik Breastfeeding terhadap respon nyeri pada bayi saat imunisasi I*. Jombang : *Journal of Chemical Information and Modeling*. 1981;53(9):1689-1699.
- Dinkes Kab Kebumen. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen*. Kebumen: Dinkes Kab Kebumen Jl.HM Sarbini No.27.
- Dinkes Provinsi Jateng. (2019). *Profil Kesehatan Jawa Tengah*. Semarang: Dinkes Provinsi Jateng.
- Eviana S Tambuana. (2010). *Pemeriksaan Fisik Bagi Bayi Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hadiani, N.D dkk. (2014). *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
- Hellen, F. (2007). *Keperawatan MaternitasI*. Jakarta: EDGC.

- Hellen. (2004). *Varney's Midwifery*. Bandung: Sekolah publisir.
- Kemenkes RI. (2017). *Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Buletin surveilans PD3I & imunisasi edisi 2*. Jakarta: Sub-Direktorat Surveilans dan Sub-Direktorat Imunisasi.
- M.Hall, L., et al. (2020). *Cooling to reduce pain associated with vaccination a systematic review*. Yashodha: Elsevier Ltd.
- Masturoh, I., & Nauri, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI, Published online 2018.
- Matandog, dkk. (2003). *Diagnosis Fisik pada Anak*. Edisi ke dua. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Maya, Cobalt Angio Septianingtyas, M, C, A., Dr. Anggorowati, M.Kep.Sp.Mat., & Ns. Artika Nurrahima M.Kep. *Manajemen Laktasi Positive Self Talk*. Semarang: Magister Keperawatan UNDIP, Published online 2018:1-44.
- Mufdillah, dkk. (2016). *Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif*. Published online 2016:0-38.
- Muslihatun dkk. (2009). *Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuh Medika.
- Natoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2003). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak untuk Perawat dan Bidan. Edisi I*. Jakarta: Depkes RI.
- Permenkes RI No 12. (2017) *Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Permenkes RI
- Priharjo. (2007). *Pengkajian Fisik Keperawatan*. Edisi 2. ECG: Jakarta. Varnwy,
- Saifuddin, A. B. (2006). *Penayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Buku Panduan Praktis, Edisi I Cetakan II*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sari, Y. S., Nurna, N., & Dhona, A. (2020). *Pengaruh metode harvey 5s terhadap respon nyeri pada bayi saat imunisasi*. Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Published online 2020:72-79.
- Sulistyawati. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suwondo, B.S., Lucas, M., & Sudadi (2017). *Buku Ajar Nyeri 2017*. Yogyakarta: Perkumpulan Nyeri Indonesia.
- Varney Hellen . (2004). *Ilmu Kebidanan (Varney's Midwife 3 nd)* Bandung: Sekeloa Publisher.
- Wijaya, Ellen. (2020). *Cakupan Imunisasi Anak Indonesia* <https://theconversation.com/pandemi-covid-19-menurunkan-cakupan-imunisasi-anak-indonesia-apa-bahaya-dan-solusinya-140710> diakses 05 Februari 2021.
- Yantina, Y., & Mevi, E. (2017). *Pengaruh Menyusui terhadap Rasa Nyeri pada Penyuntikan Imunisasi HB 0 pada Bayi DI BPS Wirahayu, Amd.Keb Bandar Lampung tahun 2017*. Lampung: Jurnal Kebidanan Volume, 2017;3(4):224-229.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal KTI																																
2	Seminar Proposal KTI																																
3	Revisi seminar proposal																																
4	Perizinan Penelitian																																
5	Persiapan Penelitian																																
6	Pelaksanaan Penelitian																																
7	Pengelolaan data																																
8	Penyusunan laporan KTI																																
9	Sidang hasil KTI																																
10	Revisi Laporan hasil KTI																																

Lampiran 2 Surat Keterangan Lolos Etik



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.451.6/IL.3.AU/F/KEPK/VI/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Irma Nugraheni

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

**"PENERAPAN METODE BREASTFEEDING DAN
KOMPRES DINGIN UNTUK MENGURANGI
NYERI IMUNISASI DPT-HB-HIB "**

**'APPLICATION OF BREASTFEEDING AND COLD
COMPRESS METHODS TO REDUCE PAIN
DPT-HB-HIB IMMUNIZATION'**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Juni 2021 sampai dengan tanggal 22 September 2021.

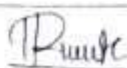
This declaration of ethics applies during the period June 22, 2021 until September 22, 2021.

June 22, 2021
Professor and Chairperson,

DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H

Lampiran 3 Instrumen (Lembar persetujuan pasien dan SOP)

1. Formulir persetujuan pertama

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN			
Judul Penelitian :			
Penerapan Metode <i>Breastfeeding</i> dan Kompres Dingin untuk Mengurangi Nyeri Imunisasi DPT-HB-Hib			
Saya (Nama Lengkap) :			
• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan			
Nama dan Tanda tangan responden	 Nora	Tanggal No. Hp	
Nama dan Tanda tangan saksi	 Bahan	Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	
Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini			
Nama dan Tanda tangan peneliti	 Irma Nugrahini	Tanggal No Hp	083131579567

2. Formulir persetujuan kedua

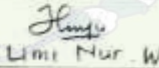
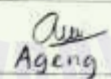
FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :

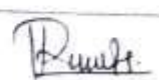
Penerapan Metode *Breastfeeding* dan Kompres Dingin untuk Mengurangi Nyeri Imunisasi DPT-HB-Hib

Saya (Nama Lengkap) :

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	 Lili Nur W.	Tanggal	
Nama dan Tanda tangan saksi	 Ageng	Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Irma Nugraheni	Tanggal	
		No Hp	083131579567

3. Formulir persetujuan ketiga

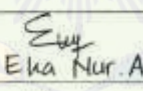
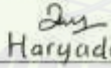
**FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK
BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN**

Judul Penelitian :

Penerapan Metode *Breastfeeding* dan Kompres Dingin untuk Mengurangi Nyeri Imunisasi DPT-HB-Hib

Saya (Nama Lengkap) :

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	 Eka Nur A	Tanggal No. Hp	
Nama dan Tanda tangan saksi	 Haryadi	Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini

Nama dan Tanda tangan peneliti	 Irma Nugraheni	Tanggal No. Hp	083131579567
--------------------------------	---	-------------------	--------------

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) IMUNISASI DPT-HB-HIB

A. Pengertian	Imunisasi DPT/HB/HIB adalah usaha untuk memberikan kekebalan kepada bayi dan anak terhadap penyakit difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B dan peradangan selaput otak.
B. Tujuan	Membentuk daya tahan tubuh sehingga bayi./anak terhindar dari penyakit tersebut dan bila terkena penyakit ini tidak sampai menyebabkan kecacatan dan kematian.
C. Waktu	Sebelum injeksi imunisasi DPT-HB-Hib
D. Alat dan Bahan	1. Vaksin DPT-HB-HIB 2. S spuit 0,5 ml 3. Kapas DTT 4. KMS dan alat tulis
E. Prosedur Pelaksanaan	1. Cuci tangan. 2. Pastikan vaksin dan spuit yang akan digunakan. 3. Jelaskan kepada ibu anak tersebut, umur anak (2-11 bulan) jumlah suntikan 3x untuk imunisasi ini. 4. Ambil 0,5 cc vaksin DPT/HB/HIB. 5. Bersihkan lengan 1/3 paha bagian luar dengan kapas DTT. 6. Suntikan vaksin secara intramuscular (im) atau subkutan (sc). 7. Terangkan kepada ibu anak tersebut tentang panas akibat imunisasi yang diberikan. 8. Berikan obat penurun panas pada ibu anak tersebut dan anjurkan untuk memberikan obat kepada anak bila suhu tubuhnya tinggi. 9. Rapihan alat-alat. 10. Cuci tangan. 11. Dokumentasikan.
F. Unit Terkait	1. Dokter Sp.Anak 2. Bidan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) *BREASTFEEDING*

a. Pengertian	Menyusui adalah proses pemberian susu kepada bayi atau anak kecil dengan air susu (ASI) dari payudara ibu. Bayi menggunakan refleks menghisap untuk mendapatkan dan menelan susu.
b. Tujuan	Sebagai acuan untuk membimbing ibu melakukan cara menyusui yang benar.
c. Waktu	Sebelum, selama dan sesudah injeksi imunisasi DPT-HB-Hib
d. Alat dan Bahan	Kursi yang rendah agar kaki tidak menggantung dan punggung dapat bersandar pada kursi
e. Prosedure Penatalaksanaan	1. Cuci tangan. 2. Ibu diminta untuk membuka baju pada bagian dada. 3. Keluarkan ASI sedikit lalu oleskan pada puting susu dan areola sekitarnya. 4. Ibu duduk dengan santai menggunakan kursi yang rendah. Punggung bersandar dengan santai pada kursi. 5. Pegang bayi dengan satu lengan, kepala bayi terletak pada lengkung siku ibu dan bokong bayi terletak pada lengan ibu. Kepala bayi tidak boleh tengadah dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu. 6. Satu tangan bayi pada arah badan ibu sebaiknya diletakkan di belakang badan ibu. 7. Perut bayi menempel pada badan ibu, kepala bayi menghadap payudara ibu. 8. Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus. 9. Ibu menatap bayi dengan kasih sayang. 10. Ibu memegang payudara dengan ibu jari di atas payudara dan jari lain menopang di bawah payudara, jangan menekan puting susu / areolanya saja. 11. Bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut dengan cara menyentuh pipi / sisi mulut bayi dengan puting susu. 12. Setelah bayi membuka mulut, dengan cepat punggung bayi didekatkan ke payudara ibu dengan puting susu dan areola dimasukkan ke dalam mulut bayi. Usahakan sebagian besar areola masuk ke dalam mulut bayi sehingga puting berada di langit-langit dan lidah bayi akan menekan ASI keluar.

	13. Minta ibu untuk ganti menyusui pada payudara yang lain apabila pada saat payudara sudah terasa kosong. 14. Menyusui bayi kurang lebih 10-15 menit pada saat sebelum, saat proses imunisasi dan setelah imunisasi. 15. Minta ibu melepas isapan dengan cara: jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah. 16. Setelah selesai menyusui, minta ibu untuk mengeluarkan ASI sedikit kemudian oleskan pada puting susu dan areola sekitarnya. Biarkan kering dengan sendirinya. Minta ibu untuk menyendawakan bayi dengan cara bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan atau bayi tidur tengkurap di pangkuan ibu, kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan.
f. Unit Terkat	1. Dokter 2. Bidan 3. Perawat

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) KOMPRES DINGIN

a. Pengertian	Kompres dingin merupakan cara untuk menghilangkan atau menurunkan rasa nyeri secara non farmakologis yang memberikan rasa hangat dan memenuhi kebutuhan rasa nyaman.
b. Tujuan	Mengurangi rasa nyeri dan memberikan rasa nyaman.
c. Waktu	Sebelum dan sesudah injeksi imunisasi DPT-HB-Hib
d. Alat Dan Bahan	1. Es batu 2. Kain katun/ Handuk 3. Baskom kecil 4. Kamera HP
e. Prosedur Pelaksanaan	1. Cuci tangan. 2. Atur posisi bayi yang nyaman. 3. Pasang pengalas di bawah daerah yang akan dikompres. 4. Ambil kain atau handuk kecil lalu masukkan ke dalam kom yang berisi air yang berisi es 5. Kemudian ambil kain segitiga atau handuk kecil tersebut (peras terlebih dahulu) lalu bentangkan dan letakkan pada daerah yang akan dikompres. 6. Kompres dingin diberikan sebelum penyuntikan imunisasi selama 1 menit. 7. Kompres dingin diberikan lagi 1 menit setelah imunisasi selama 30 detik, diistirahatkan 60 detik, lalu berikan kembali kompres 30 detik. 8. Lakukan dokumentasi (Pengambilan gambar dan catatan).
f. Unit Terkait	1. Dokter Sp.Anak 2. Bidan

Sumber: Dokumen Pribadi 2021.

Lampiran 4 Lembar Informed Consent

1. Informed consent pasien pertama

**LEMBAR
INFORMED CONSENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ny. N
Usia : 20 tahun
Alamat : Tambakmulya RT 01 / RW 02

Adalah Ibu dari :

Nama : By. K
Usia : 2 bulan
Alamat : Tambakmulya RT 01 / RW 02

Dengan ini saya bersedia menjadi Responden atas penelitian yang berjudul
"Penerapan Metode *Breastfeeding* dan Kompres Dingin untuk Mengurangi Nyeri
DPT-HB-Hib" oleh:

Nama : Irma Nugraheni
Nim : B1801444

Demikian lembar persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan
tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Puring, 29 Juli 2021

Peneliti	Responden
	
(Irma Nugraheni)	(<u>Nora</u>)

2. *Informed consent pasien kedua*

**LEMBAR
INFORMED CONSENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ny U
Usia : 25 tahun
Alamat : Tambakmulya RT 01 / RW 06

Adalah Ibu dari :

Nama : By H
Usia : 3 bulan
Alamat : Tambakmulya RT 01 / RW 06

Dengan ini saya bersedia menjadi Responden atas penelitian yang berjudul
"Penerapan Metode *Breastfeeding* dan Kompres Dingin untuk Mengurangi Nyeri
DPT-HB-Hib" oleh:

Nama : Irma Nugraheni
Nim : B1801444

Demikian lembar persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan
tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Puring, 29 Juli 2021

Peneliti	Responden
	
(Irma Nugraheni)	(<u>Umi Nur W.</u>)

3. *Informed consent pasien ketiga*

LEMBAR
INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ny. E
Usia : 33 tahun
Alamat : Wetan wetan RT 02 / RW 03

Adalah Ibu dari :

Nama : Ey. A
Usia : 3 bulan
Alamat : Wetan wetan RT 02 / RW 03

Dengan ini saya bersedia menjadi Responden atas penelitian yang berjudul
"Penerapan Metode *Breastfeeding* dan Kompres Dingin untuk Mengurangi Nyeri
DPT-HB-Hib" oleh:

Nama : Irma Nugraheni
Nim : B1801444

Demikian lembar persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan
tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Puring, 29 Juli 2021

Peneliti	Responden
	
(Irma Nugraheni)	(<u>Eha Nur. A</u>)

Lampiran 5 Hasil Analisa Data
1. Hasil dari partisipan pertama

LEMBAR OBSERVASI

SKALA NYERI PERILAKU FLACC PADA BAYI YANG DILAKUKAN
PENERAPAN METODE *BREASTFEEDING* DAN KOMPRES DINGIN
UNTUK MENGURANGI NYERI IMUNISASI DPT-HB-HIB

Nama : By K
Umur : 2 bulan
Jenis Kelamin : Laki laki
Alamat : Tambakmulya RT01 / RW 02

	0	1	2	Respon Nyeri
<i>Face</i> (ekspresi muka)	Tidak ada ekspresi/ senyum	Terkadang menangis, menarik diri dan tidak tertarik	Dagu sering bergetar, Rahang mengeras	81
<i>Legs</i> (gerakan kaki)	Posisi normal/ rileks	Gelisah, tegang	Menendang/ kaki diangkat	1
<i>Activity</i> (aktivitas)	Berbaring, posisi normal, bergerak dengan Mudah	Menggeliat, bergerak maju mundur, tegang	Melengkung, kaku, menyentak	1
<i>Cry</i> (menangis)	Tidak menangis (bangun/ tidur)	Erangan dan merintih, menangis sesekali	Menangis terus, berteriak/ menangis terisak-isak, sering mengeluh	1
<i>Consolability</i> (kemampuan dihibur)	Tenang, rileks	Tenang, dengan sentuhan, pelukan, diajak bicara mudah teralihkan	Sulit untuk ditenangkan atau didiamkan.	1

2. Hasil dari partisipan kedua

LEMBAR OBSERVASI

SKALA NYERI PERILAKU FLACC PADA BAYI YANG DILAKUKAN
PENERAPAN METODE *BREASTFEEDING* DAN KOMPRES DINGIN
UNTUK MENGURANGI NYERI IMUNISASI DPT-HB-HIB

Nama : By H
Umur : 3 bulan
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tambakmulya RT 01 / RW 06

	0	1	2	Respon Nyeri
<i>Face</i> (ekspresi muka)	Tidak ada ekspresi/ senyum	Terkadang menangis, menarik diri dan tidak tertarik	Dagu sering bergetar, Rahang mengeras	0
<i>Legs</i> (gerakan kaki)	Posisi normal/ rileks	Gelisah, tegang	Menendang/ kaki diangkat	1
<i>Activity</i> (aktivitas)	Berbaring, posisi normal, bergerak dengan Mudah	Menggeliat, bergerak maju mundur, tegang	Melengkung, kaku, menyentak	1
<i>Cry</i> (menangis)	Tidak menangis (bangun/ tidur)	Erangan dan merintih, menangis sesekali	Menangis terus, berteriak/ menangis terisak-isak, sering mengeluh	1
<i>Consolability</i> (kemampuan dihibur)	Tenang, rileks	Tenang, dengan sentuhan, pelukan, diajak bicara mudah teralihkan	Sulit untuk ditenangkan atau didiamkan.	1

3. Hasil dari partisipan ketiga

LEMBAR OBSERVASI

SKALA NYERI PERILAKU FLACC PADA BAYI YANG DILAKUKAN
PENERAPAN METODE *BREASTFEEDING* DAN KOMPRES DINGIN
UNTUK MENGURANGI NYERI IMUNISASI DPT-HB-HIB

Nama : By A

Umur : 3 bulan

Jenis Kelamin : Laki laki

Alamat : Wetonwetan RT 02 / RW 03

	0	1	2	Respon Nyeri
<i>Face</i> (ekspresi muka)	Tidak ada ekspresi/ senyum	Terkadang menangis, menarik diri dan tidak tertarik	Dagu sering bergetar, Rahang mengeras	1
<i>Legs</i> (gerakan kaki)	Posisi normal/ rileks	Gelisah, tegang	Menendang/ kaki diangkat	0
<i>Activity</i> (aktivitas)	Berbaring, posisi normal, bergerak dengan Mudah	Menggeliat, bergerak maju mundur, tegang	Melengkung, kaku, menyentak	0
<i>Cry</i> (menangis)	Tidak menangis (bangun/ tidur)	Erangan dan merintih, menangis sesekali	Menangis terus, berteriak/ menangis terisak-isak, sering mengeluh	1
<i>Consolability</i> (kemampuan dihibur)	Tenang, rileks	Tenang, dengan sentuhan, pelukan, diajak bicara mudah teralihkan	Sulit untuk ditenangkan atau didiamkan.	1



PROGRAM STUDI KEBIDANAN

PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : IRMA NUGRAHENI

NIM : B18014444

NAMA PEMBIMBING : JUNI SOFIANA, S.ST., M.Keb

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	31/01/2021	Mencari jurnal yang sesuai masalah	
2.	06/02/2021	Lengkapi jurnal jurnal dan latar belakang masalah	
3.	09/02/2021	Lengkapi jurnal dan latar belakang masalah	
4.	26/02/2021	Bab I latar belakang masalah	

5.	03/03/2021	Bab I,II	
6.	05/03/2021	Bab I, II, III	
7.	11/03/2021	Bab II, III	
8.	29/03/2021	Revisi bab I, II, lengkapi lampiran	
9.	08/04/2021	Acc bab I,II,III	
10.	21/07/2021	Revivsi bab IV. V	/
11.	24/07/2021	Revivsi bab IV. V	
12.	27/07/2021	Revisi hasil dan pembahasan	
13.	28/07/2021	Acc bab IV , V	
14.	06/07/2021	Revisi abstrak	
15.	07/08/2021	Acc Abstrak	